

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Media massa adalah suatu alat atau sarana yang dapat digunakan untuk penyampaian pesan dari sumber sebagai komunikator kepada khalayak sebagai komunikan. Media massa banyak berbagai macam, seperti televisi, radio, majalah, surat kabar dan internet, semakin banyak dijadikan sebagai objek studi.<sup>1</sup> Gejala ini sering dengan meningkatkan peran media massa itu sendiri sebagai suatu institusi penting dalam masyarakat.

Perkembangan media massa yang semakin canggih dalam menyampaikan pesan dan juga informasi telah memberikan kemudahan dalam memenuhi keinginan masyarakat luas. Sehingga masyarakat tidak terlepas dari media massa dan menjadikan kebutuhan dasar dalam kehidupan modern mereka saat ini. Terlebih media elektronik televisi yang menjadi salah satu media massa elektronik yang paling dipilih masyarakat.<sup>2</sup> Pesan-pesan yang disampaikan televisi melalui gambar dan suara secara bersamaan, sangat cepat dan menjangkau ruang yang luas, menguasai jarak secara geografis dan sosiologis merupakan kemampuan tersendiri bagi televisi untuk menarik perhatian penonton.

Televisi telah sukses mencuri hati banyak masyarakat diseluruh dunia karena dapat menawarkan banyak hal untuk dinikmati oleh penonton. Televisi berasal dari kata *tele* (jauh) dan *vision* (tampak), jadi televisi berarti tampak atau

---

<sup>1</sup>Ardianto, Elvinaro. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya.

<sup>2</sup>Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

dapat dilihat dari jauh. Secara sederhana mendefinisikan televisi sebagai media massa yang menampilkan siaran berupa gambar dan suara dari jarak jauh.<sup>3</sup> Televisi memikat hati penikmatnya melalui tayangan berupa audio visual menarik yang merangsang indera pendengaran dan penglihatan dan merupakan keuntungan utama dari televisi, membuka wawasan pemirsa melalui banyaknya informasi mengenai berita dari seluruh dunia, dapat juga dinikmati bersama ketika sedang bersantai dengan keluarga di ruang menonton, juga memberikan hiburan atau kesenangan tersendiri ketika sedang menikmati suatu program yang kita gemari di televisi.

Televisi sebagai media massa yang menampilkan siaran berupa gambar dan suara dari jarak jauh. Tidak terbatasnya dunia komunikasi massa melalui media massa seperti televisi mengantarkan masyarakat pada arus perubahan peradaban yang cepat. Televisi saat ini seakan menjadi guru elektronik yang mengatur dan mengarahkan serta menciptakan budaya massa baru. Tayangan program televisi seperti *reality show*, *infotainment*, sinetron, film bahkan iklan sekalipun turut serta mengatur dan mengubah *life style* di masyarakat. Informasi yang diberikan televisi seperti program berita terbaru tentang politik, budaya, ekonomi maupun sosial masyarakat dari suatu negara layaknya hanya hiburan dan permainan publik belaka. Kenyataan di dalamnya telah diubah dengan sesuatu yang maya. Namun tidak sedikit acara televisi yang sehat menemukan dampak positif dari tayangan televisi. Televisi juga bisa dijadikan sebagai sarana edukasi dan informasi. Kita bisa mengetahui berita terkini dari belahan bumi manapun

---

<sup>3</sup>Andi Fachruddin. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.

dengan cepat melalui televisi. Namun pada kenyataannya semua itu hanya kepentingan politik dan “*matreisme*” dari kalangan tertentu belaka. Televisi tetap menjadi suatu kenyataan yang semu bagi kita semua. Semua ini membuktikan kalau media televisi sudah semakin parah mempengaruhi kerja otak masyarakat.

Berbagai macam program televisi menyediakan informasi baik berita, pengetahuan, maupun hiburan yang dapat dinikmati oleh masyarakat secara bebas. Salah satu program yang ditayangkan adalah drama seri uttaran sebagai program hiburan. Pada beberapa tahun belakangan ini, dunia hiburan yang ditayangkan melalui program televisi kepada masyarakat bisa dikatakan cukup mengalami banyak perubahan secara pesat bisa dilihat dari berbagai macam program tayangannya, baik yang berdasarkan realitas dan rekaan.

Drama merupakan jenis karya sastra yang menggambarkan kehidupan manusia dengan gerak. Drama menggambarkan realita kehidupan, watak, serta tingkah laku manusia melalui peran dan dialog yang dipentaskan. Kisah dan cerita dalam drama memuat konflik dan emosi yang secara khusus ditunjukkan untuk pementasan teater. Naskah drama dibuat sedemikian rupa sehingga nantinya dapat dipentaskan untuk dapat dinikmati oleh penonton.

Drama India menjadi magnet bagi para penikmatnya di Indonesia. Kepopuleran drama asal India mampu mengalahkan sinetron Indonesia.<sup>4</sup> Beberapa faktor yang menjadi penyebab digemarinya sinetron India, seperti penampilan fisik dari pemain yang cantik dan juga tampan, ide cerita yang didapat mempermainkan emosi penonton, kisah yang ditampilkan di sinetron India

---

<sup>4</sup>Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Televisi Siaran Teori dan Praktek*. Jakarta: CV Mandar Maju.

berbicara mengenai keluarga, percintaan, konflik antara menantu dan mertua, hubungan sepasang kekasih atau suami istri, hubungan orang tua dan anak yang dianggap penonton sinetron India sangat relevan atau sesuai dengan cerita kehidupan nyata mereka, dan hal itu akhirnya membuat mereka menjadi penggemar sinetron India.

Drama seri uttaran mengisahkan tentang seseorang gadis yang dilahirkan dari keluarga miskin dan berjuang untuk kehidupan yang lebih baik serta hidup bahagia dengan orang yang dicintainya. Serial drama yang di sutradarai oleh Ketan Dubay ini dibintangi oleh aktris-aktris cantik india seperti Rashmi Desai yang berperan sebagai Tapasya dan Tina Datta yang bermain sebagai Icha. Kedua karakter tersebut merupakan tokoh utama dalam serial uttaran.

Munculnya drama uttaran menjadi suatu tontonan yang menarik untuk masyarakat terlebih untuk ibu-ibu rumah tangga. Drama yang tayang pada siang hari tentunya membuat pengaruh tersendiri terhadap ibu-ibu rumah tangga, tentunya dalam kebiasaan sehari-hari. Tidak sedikit ibu-ibu rumah tangga yang menunda-nunda pekerjaannya untuk menonton drama tersebut bahkan sampai lupa melakukan pekerjaan ibu rumah tangga sebagai mana seharusnya.

Serial uttaran ini sebenarnya sudah di tayangkan sejak Desember 2008 sampai Januari 2015 di stasiun TV India, namun di Indonesia di tayangkan sejak 24 agustus 2015 sampai sekarang telah sampai episode 290-an. Televisi saat ini merupakan media massa yang terpopuler di kalangan masyarakat dunia terutama

masyarakat Indonesia.<sup>5</sup> Hampir 90 persen penduduk di negara-negara berkembang mengenal dan memanfaatkan televisi sebagai sarana hiburan, informasi, edukasi dan lain sebagainya. Televisi tidak membatasi diri hanya untuk konsumsi kalangan tertentu saja namun telah menjangkau konsumen dari semua kalangan masyarakat tak terkecuali remaja dan anak-anak.

Drama seri India ini memang memberikan sesuatu yang membuat seseorang untuk terus menyaksikan. Alur cerita yang begitu dramatis membuat penontonnya tidak ingin melewatkan. Tidak hanya di kota, didesa-desa pun ikut terpengaruh dengan drama tersebut, pekerjaan yang ditunda atau dilupakan tersebut memberikan dampak atau hal baru bagi mereka yang dulunya sudah terbiasa oleh apa yang dikerjakan di rumah. Banyak media yang membahas fenomena tentang tayangan yang berasal dari India ini, drama ini telah merebak kehati masyarakat, salah satu media sosial pun heboh karena netizen telah mengunggah salah satu foto soal ujian yang didalamnya menyangkut drama uttaran, hal ini sangat dikhawatirkan karena tidak seharusnya sampai memasuki dunia pendidikan. Drama ini pula tidak mencantumkan label khusus 17 tahun keatas untuk beberapa episode tertentu. Hal ini untuk menjadi perhatian bagi para pemirsanya terutama orang tua dalam mendampingi anak saat menonton acara tersebut agar anak ataupun masyarakat tidak mengikuti perilaku negatif yang diperankan oleh tokoh antagonis dalam drama tersebut.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Morrison. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana.

<sup>6</sup>Sri Wahyuningsih. 2019. *Film dan Dakwah (Memahami Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisa Semiotik)*. Surabaya :Media Sahabat Cendekia.

Berdasarkan pengamatan di Desa Panggal-Panggal Kecamatan Semidang Aji tontonan sinetron India hanya sebagai hiburan bagi masyarakat di tengah luangnya waktu mereka, tapi nyatanya lingkungan tersebut menonton sinetron India dijadikan kegiatan utama, peneliti menemukan beberapa ibu rumah tangga yang lebih mendahulukan menonton sinetron India kesukaan mereka, setelah sinetron tersebut bersambung barulah mereka melakukan kegiatan lainnya seperti mencuci piring, membersihkan rumah, mencuci pakaian, memasak dan lain-lain.<sup>7</sup> Contohnya, sinetron Uttaran yang kebanyakan penontonnya adalah ibu rumah tangga yang penasaran dengan episode-episode kelanjutan dari sinetron tersebut, sehingga ibu rumah tangga tersebut menunggu jam tayangnya dan menontonnya hingga tidak ada yang terlewatkan. Akhirnya sinetron tersebut memberikan efek negatif dan kecanduan. Kebanyakan ibu menjadi malas melakukan pekerjaan rumah jika sudah keasyikan, saat anaknya berbicara, si ibu sampai tidak mendengarkan anaknya karena terlalu fokus menonton sinetron tersebut. Selain itu peneliti juga menemukan beberapa masyarakat melakukan aktivitas mereka disela waktu jeda (iklan) tayangan tersebut, adapula masyarakat melakukan aktivitas mereka di depan TV sembari menyaksikan sinetron India. Dilihat dari konsumsi hiburan sinetron India hanya pengisi waktu luang tapi mengapa masyarakat tersebut menghabiskan waktu berjam-jam menonton tayangan tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam skripsi dengan judul, **“Pengaruh Drama**

---

<sup>7</sup>Anton Mabruuri. 2018. *Produksi Program TV Drama (Manajemen Produksi dan Penulisan Naskah)*. Jakarta : PT Gramedia

## **Seri Uttaran di ANTV Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Hiburan Pada Ibu Rumah Tangga di Desa Panggal-Panggal”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat intensitas menonton pada ibu rumah tangga di Desa Panggal-Panggal?
2. Bagaimana pengaruh Drama Seri Uttaran di ANTV terhadap pemenuhan kebutuhan hiburan pada ibu rumah tangga di Desa Panggal-Panggal?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat intensitas menonton pada ibu rumah tangga di Desa Panggal-Panggal
2. Untuk mengetahui pengaruh Drama Seri Uttaran di ANTV terhadap pemenuhan kebutuhan hiburan pada ibu rumah tangga di Desa Panggal-Panggal

### **D. Batasan Masalah**

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas sehingga dapat mengaburkan penelitian, maka penelitian membatasi masalah yang akan diteliti:

1. Penelitiann ini terbatas pada drama seri uttaran yang ditayangkan di ANTV
2. Objek penelitian adalah ibu rumah tangga berusia 30-40 tahun yang menyediakan waktu untuk menonton drama seri uttaran
3. Penelitian ini akan dilakukan pada ibu rumah tangga di Dusun I, Desa Panggal-Panggal Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komerling ulu

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmu komunikasi khususnya pengetahuan tentang pengaruh tayangan di media massa terhadap keadaan psikologi manusia.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian ke depannya mengenai pengetahuan mahasiswa tentang komunikasi terutama yang berkaitan dengan tayangan televisi.